BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Majlis lima pilar dalam kaitan dengan manajemen Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah.

Lima pilar adalah lima komponen atau lembaga yang menjadi perjuangan dan peninggalan KH. Achmad Asrori Al-Ishaqy, yaitu pilar Tarekat, Pilar Perkumpulan Jamaah Al Khidmah, Pilar Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, pilar Yayasan Al Khidmah Indonesia dan pilar Keluarga pendiri/ pengasuh Al fithrah.

Pilar Tarekat adalah Tarekat yang dibawa, diamalkan serta dicontohkan dan dibimbingkan oleh KH Achmad Asrori al-Ishaqy sebagai seorang guru mursyid, yaitu Tarekat Al Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyyah Al Utsmaniyah.

Perkumpulan Jama'ah al-Khidmah adalah kumpulan orang-orang yang mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan dan diamalkan oleh para guru At Tarekat dan ulama salafus sholeh.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah pondok pesantren yang di dirikan oleh KH. Achmad Asrori al-Ishaqy yang bertujuan untuk melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan keislaman dan prilaku akhlaqul karimah kepada generasi penerus serta mengikuti prilaku dan amaliyah ulama' salafus sholeh.

Yayasan Al Khidmah Indonesia adalah yayasan yang dibentuk oleh KH. Achmad Asrori al-Ishaqy yang tujuannya adalah sebagai payung hukum serta sebagai sumber pendanaan bagi sarana dan prasarana keberadaan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Pilar keluarga adalah diri pribadi KH. Achmad Asrori al-Ishaqy, istri dan putra-putri serta keturunannya, bukan menyamping atau selebihnya yang mana keluarga KH. Achmad Asrori al-Ishaqy merupakan tumpuan khidmah serta pengayom pilar-pilar yan lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hubungan Majlis lima pilar dalam kaitan dengan manajemen Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Majlis lima pilar dalam kaitanya dengan manajemen pondok pesantren adalah lebih bersifat sebagai fungsi control sekaligus fungsi pencari solusi terhadap berjalan dan keberlangsungan pondok pesantren assalafi Al fithrah.

3. Majlis Lima pilar terhadap eksistensi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Semua pilar mempunyai peran didalam menjaga dan meneruskan keberlangsungan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah pasca meninggalnya KH. Achmad Asrori al-Ishaqy. Peran yang sangat menonjol dalam mewujudkan eksistensi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah ada pada pilar pondok pesantren, yaitu pengurus pondok pesantren. Sedang pilar tarekat adalah pengisi dari isi kegiatan para santri, Pilar Yayasan Al Kidmah Indonesia berkontribusi dalam pemenuhan sarana prasarana, Pilar perkumpulan Jamaah Al khidmah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan jumlah santri, sedangkan pilar keluarga sebagai landasan para santri dan pengurus pondok pesantren berkhidmah (mengabdi), karena pada hakikatnya pondok pesantren Assalafi alfithrah adalah milik keluarga. KH. Achmad Asrori al Ishaqy.

B. Saran-saran

Mengingat urgensitasnya nilai-nilai pesan yang tersirat dalam hasil kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang perlu disampaikan adalah :

1. Dipandang penting lembaga pondok pesantren menerapkan manajemen modern agar tidak bertumpu pada satu figur kyai saja.
2. Pesantren perlu membuat kebijakan yang strategis dalam kaitannya dengan organisai dan manajemen pesantren, agar pesantren tersebut tetap eksis sepanjang masa.
3. Melihat pentingnya mengembangkan studi ini, maka bagi mahasiswa, civitas akademik, atau masyarakat umum dan terutama para pemangku pondok pesantren agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id